

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN BAYI
BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAPTOSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL TAHUN 2016**

Novi Ernawati¹, Ratna Prahesti²

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan badan pusat statistik (BPS) tahun 2016, angka kematian bayi (AKB) di Indonesia mencapai 25,5 per 1000 kelahiran hidup dimana penyebab terbesar yaitu bayi berat lahir rendah (BBLR) 29%. Kasus BBLR tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat di kabupaten Gunungkidul di wilayah kerja Puskesmas Saptosari. Pada bulan Januari-Desember 2016 terdapat 437 kelahiran bayi dan terdapat 33 (7,55%) kasus dengan BBLR dimana ibu yang melahirkan BBLR sebanyak 31 responden.

Tujuan Penelitian: Diketuinya gambaran karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) berdasarkan umur, paritas, usia kehamilan, dan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2016.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 31 responden. Metode pengumpulan data ini menggunakan data sekunder dan alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar *check list*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik ibu berdasarkan umur yaitu 20-35 tahun sebanyak 21 responden (68%), paritas (primipara) yaitu 17 responden (55%), usia kehamilan (preterm) sebanyak 18 responden (58%), dan pendidikan SMP yaitu 19 responden (61%).

Kesimpulan: Karakteristik ibu yang melahirkan BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 sebagian besar yaitu berumur 20-35 tahun, paritas primipara, usia kehamilan preterm, dan pendidikan SMP.

Kata Kunci: Karakteristik ibu, BBLR.

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF CHARACTERISTICS OF MOTHER WHICH HAVE A
LOW BABY'S (BBLR) IN THE WORKING REGION PUSKESMAS
SAPTOSARI DISTRICT GUNUNGKIDUL YEAR 2016

Novi Ernawati¹, Ratna Prahesti²

ABSTRACT

Background: Based on the Central Statistics Agency (BPS) in 2016, the infant mortality rate (IMR) in Indonesia reaches 25.5 per 1000 live births where the biggest cause is low birth weight (LBW) 29%. The highest case of BBLR in Yogyakarta Special Region is located in Gunungkidul district in the working area of Saptosari Puskesmas. In January-December 2016 there were 437 babies born and there were 33 (7.55%) cases with LBW where the mother who delivered LBW was 31 respondents.

Objective: Knowledgeable characteristic of mother who gave birth to low birth weight baby (BBLR) based on age, parity, gestational age, and education in work area of Puskesmas Saptosari Gunungkidul Regency 2016.

Method: This research method is quantitative descriptive. The number of samples used was 31 respondents. This data collection method uses secondary data and data collection tool of this research using check list sheet.

Result: The results of this study are the characteristics of mothers based on age ie 20-35 years as many as 21 respondents (68%), parity (primipara) that is 17 respondents (55%), gestational age (preterm) as many as 18 respondents (58%), and junior high school ie 19 respondents (61%).

Conclusion: The characteristics of mothers who gave birth to LBW in the Work Area of Saptosari Health Center of Gunungkidul Regency in 2016 were mostly 20-35 years old, primipara parity, preterm pregnancy, and junior high school.

Keywords: Characteristics of the mother, LBW.

¹ Student DIII Midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturers of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta